

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima melakukan kegiatan yang bertujuan untuk membina dialog dengan masyarakat. Sosialisasi memfasilitasi peningkatan pemahaman di kalangan masyarakat dan pemangku kepentingan terkait mengenai inisiatif dan kegiatan yang direncanakan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Proses sosialisasi mempunyai arti penting karena mempengaruhi kecenderungan atau penolakan individu terhadap keterlibatan. Oleh karena itu, keberhasilan inisiatif pemberdayaan masyarakat bergantung pada penerapan strategi kerja tertentu.

Prosedur atau tindakan khusus diterapkan untuk mencapai tujuan atau tujuan tertentu. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk menumbuhkan kemandirian dan otonomi antar individu dan masyarakat. Kemandirian ini mencakup otonomi dalam proses kognitif, perilaku, dan pengambilan keputusan. Kemandirian masyarakat mengacu pada keadaan di mana suatu masyarakat memiliki kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dan afektif untuk memanfaatkan secara efektif sumber daya yang tersedia di lingkungannya. Tujuannya dapat menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Kesuksesan dapat didefinisikan sebagai hasil dari upaya, khususnya pemberdayaan masyarakat melalui perolehan pengetahuan,

keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial, sehingga memungkinkan masyarakat berfungsi secara mandiri dalam semua aspek kehidupan.

## 5.2 Saran

Memperhatikan kondisi baik dalam tatanan perekonomian maupun keamanan agar Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima menjadi masyarakat madani Wilayah Publik yang bebas (*Free public sphere*) artinya ruang publik yang bebas dari sasaran untuk mengemukakan pendapat warga masyarakat.

Agar semua warga negara memiliki posisi dan hak yang sama untuk melakukan transaksi sosial dan politik tanpa rasa takut dan terancam oleh kekuatan-kekuatan diluar *civil society* seperti:

1. Demokrasi adalah prasyarat mutlak lainnya bagi keberadaan *civil society* yang murni. Secara umum demokrasi adalah suatu tatanan sosial politik yang bersumber dan dilakukan oleh, dan untuk warga negara.
2. Toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat. Pluralism adalah pertalian sejati kebhinekaan dalam ikatan-ikatan keadaban dan keselamatan umat manusia.
3. Keadilan sosial artinya adanya keseimbangan dan pembangian yang proporsional atas hak dan kewajiban setiap warga negara yang mencakup seluruh aspek kehidupan ekonomi, politik, pengetahuan, dan kesempatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Apa itu Pemerintahan dan Pentingnya Pemerintahan*  
<http://ziaulmuhammad.blogspot.co.id/2016/02/apa-itu-pemerintahan-dan-pentingnya.html>, diakses tgl 09/03/2019.
- Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017:5).
- Edi Sutarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017:60).
- Edi Sutarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017:42-45).
- Elly. M. Setisdi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana 2012:28).  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4430/1/BUKU%20PENGEMBANGAN%20MASYARAKAT%20%281%29.Pdf>
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta: Jakarta, 2009:144).
- M. Indra Maulana, *Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Desa Sinar Palembang Kec. Candi Puro Kab. Lampung Selatan, Jurnal Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 42
- Muhammad Hafid Fadillah, *Strategi Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Peberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Barat Kota Palopo*, Skripsi (Palopo:Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri PALOPO, 2016).
- Muhammad Indra Wijaya, *Peranan Pemerinttah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bidang Pertanian (Studi: Desa Toapaya Selatan Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintun)*”, Jurnal, (Tanjung Pinang: Universitas Maritime Raja Uli Haji, 2017, diakses 10 Agustus 2018).
- N. Daldjoeni, *Interaksi Desa Kota*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), h. 11
- Numan, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2015), h. 226
- Peraturan Menteri dalam Negri, *Tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat dalam*  
[file:///C:/users/downloads/no\\_7\\_2007%20\(3\). Pdf](file:///C:/users/downloads/no_7_2007%20(3).pdf) (Akses tgl 28 Februari 2019)

- Rijal, (2013) *Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujangan Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa* (2013).
- Rokki, *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Petani Rumput Laut di Desa Burau Pantai, Skripsi*, (IAIN Palopo, 2016), h. 13
- Rokki, *Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Rumput Laut di Desa Burau Pantai*, (Skripsi IAIN Palopo Tahun 2016).
- Rosalih Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, (cet;III, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),h.170-171
- Sigit Suwardianto, *Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Slema*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) diakses 11 April 2019.
- Sri Susanti, *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong*, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, ISSN 0000-0000, [ejournal.an.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id) (diakses 3 Mei 2018).
- Supartono Widyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009:30-31).
- Tasmuji, dkk, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar* (Surabaya: LAIN Sunan Ampel Press, 2011:160-165).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988:130-131).
- Totok Mardikanto, op. cit, h. 167-168



## Lampiran 1. Instrument Wawancara

### INSTRUMEN WAWANCARA

Upaya Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Budaya Masyarakat Madani Desa Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima

Narasumber : Kepala Desa Nunggi, Aparat Desa dan Masyarakat miskin dan menengah (Pedagang)

Alamat : Desa Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima

Pekerjaan/jabatan : Aparat Desa dan Pedagang

Umur : 30/55

#### Pertanyaan:

1	Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi budaya masyarakat madani di Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima?
2	Permasalahan apa saja yang di alami pemerintah dalam meningkatkan masyarakat madani di Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima?
3	Kendala apakah yang di alami pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi budaya masyarakat madani di Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima?
4	Apakah pada saat melakukan pelayanan misalnya pelayanan pembuatan surat- menyurat di Kantor Desa ada kendala, atau mereka meminta upah pada untuk membuat surat?
5	Apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi budaya masyarakat madani di Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima?

## Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### Kantor Desa Nunggi





**Wawancara bersama bapak Kepala Desa Nunggi Kecamatan Wera Kab.Bima**



**Foto Bersama Aparat Pemerintah Desa Nunggi Kecamatan Wera Kab.Bima**